

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN
SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PT. CLIPAN
FINANCE INDONESIA TBK**



**LIYA SAPUTRI
NIM: 105721102917**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2021**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN
SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PT. CLIPAN
FINANCE INDONESIA TBK**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen Pada Jurusan Manajemen**



Disusun Dan Diajukan Oleh:

**LIYA SAPUTRI
NIM 105721102917**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2021**

11/09/2021
1 exp
smb. Alumni
-
SAP R/01SS/SAP/2100
MAN
SAP
a'

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan hanya kepada Tuhanmu lah kamu berharap (Qs. Alam Nasyrah;6-8)



Puji syukur kepada Allah SWT atas ridho serta karunia nya

sehingga skripsi ini telah selesai

Alhamdulillah rabbil 'alamin

Skripsi ini ku persembahkan untuk

Kedua orang tuaku tercinta

Orang-orang tersayang

Dan Almamater ku



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk

Nama Mahasiswa : Liya Saputri

No. Stambuk : 105721102917

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 bulan Agustus tahun 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Muharram 1443 H
31 Agustus 2021 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Abdul Muttalib, S.E.,M.M
NIDN : 0901125901

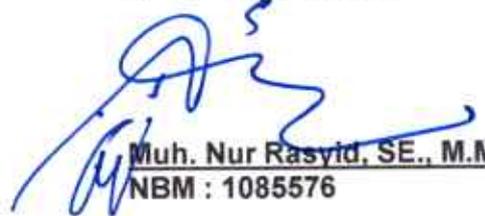

Nasrullah, S.E.,M.M
NDN : 0914049104

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi


Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si
NBM : 651507


Muh. Nur Rasyid, SE., M.M
NBM : 1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Liya Saputri, NIM: 105721102917, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0006/SK-Y/61201/091004/2021 M, tanggal 22 Muharram 1443 H/ 31 Agustus 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar SARJANA MANAJEMEN pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Muharram 1443 H
31 Agustus 2021 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muchram BI, M.Si
2. Samsul Rizal, S.E., M.M
3. Firmansyah, S.E., M.M
4. Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. H Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tidak ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk"

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Pateha dan ibu Wati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus. Dan kakak tercinta Ica Safitri, Amd.Kep beserta suami Saharuddin, S.Pd dan anak El-Shanum Sachira serta adik tersayang Firman Saputra yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis dapat menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Andi Jam'an S.E.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur R, S.E.,M.M., selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Muttalib, S.E.,M.M selaku Pembimbing I yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Nasrullah, S.E.,M.M selaku Pembimbing II yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2017 yang selalu belajar bersama dan tidak sedikit bantuan dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua teman teman seperjuangan yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran,

10. motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya sungguh penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari unsur kesempurnaan, Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Alamamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat Wassalamu'alaikum Wr.Wb



ABSTRAK

LIYA SAPUTRI. 2021. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang dibimbing oleh Pembimbing I Abdul Muttalib dan Pembimbing II Nasrullah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Dengan hasil penelitian Dari sisi rasio leverage yaitu DAR (Debt to total Asset Ratio) dan DER (Debt to total Equity Ratio) menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk, tidak mengalami dampak negatif dari Pandemi Covid-19 karena rasio yang menurun dari saat pandemi covid-19 (2020) dibanding dengan sebelum pandemi covid-19 yang menunjukkan kewajiban perusahaan lebih kecil dibanding dengan aktiva maupun ekuitasnya.

Dari sisi profitabilitas yaitu ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*) dan BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) dapat disimpulkan bahwa Pandemi Covid-19 berdampak negatif pada Kinerja Keuangan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk karena 3 rasio yang menurun dengan beban operasional yang meningkat. Dari sisi likuiditas yaitu Current Ratio dan Net Working Capital to Total Asset dapat disimpulkan bahwa current ratio PT Clipan Finance Indonesia Tbk mengalami peningkatan meski belum bisa dikatakan baik. Sedangkan pada sisi NWCA likuiditas menurun karena dampak pandemi covid-19 daripada sebelum pandemi covid-19

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Kuangan, Covid-19, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

LIYA SAPUTRI. 2021. Financial Statement Analysis to Measure Company Financial Performance Before and During the Covid-19 Pandemic At PT. Clipan Finance Indonesia Tbk. Thesis of Management Department, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Abdul Muttalib and Supervisor II Nasrullah

This study aims to determine the Financial Performance Before and During the Covid-19 Pandemic at PT. Clipan Finance Indonesia Tbk. With the research results in terms of leverage ratios, namely DAR (Debt to total Asset Ratio) and DER (Debt to total Equity Ratio) shows that the Financial Performance of PT. Clipan Finance Indonesia Tbk, did not experience a negative impact from the Covid-19 Pandemic because the ratio decreased from the time of the covid-19 pandemic (2020) compared to before the covid-19 pandemic which showed the company's liabilities were smaller than its assets and equity.

In terms of profitability, namely ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin) and BOPO (Operational Expenses to Operational Income), it can be concluded that the Covid-19 Pandemic has a negative impact on the Financial Performance of PT. Clipan Finance Indonesia Tbk due to decreased 3 ratios with increased operating expenses. In terms of liquidity, namely the Current Ratio and Net Working Capital to Total Assets, it can be concluded that the current ratio of PT Clipan Finance Indonesia Tbk has increased although it cannot be said to be good. While on the NWCA side, liquidity has decreased due to the impact of the covid-19 pandemic than before the covid-19 pandemic

Keywords : Financial Statements, Financial Ratios, Covid-19, Financial Performance

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiiiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	7
1. Pengertian Manajemen Keuangan	7
2. Laporan Keuangan	8
3. Analisis Laporan Keuangan	11

4. Kinerja Keuangan	12
5. Rasio Keuangan	13
6. Kinerja Perusahaan.....	17
B. Tinjauan Empiris.....	18
1. Penelitian Terdahulu	18
2. Kerangka Konsep	20
3. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
C. Definisi Operasional Variable dan Indikator	22
D. Populasi dan Sampel.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	28
B. Analisis Data	45
C. Hasil Penelitian	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	21
3.2 Variabel Penelitian	23
4.1 Hasil Perhitungan Rasio Leverage	31
4.2 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas	46
4.3 Hasil Perhitungan Rasio Liquiditas	46



DAFTAR GAMBAR

Nomor

Halaman

2.1	Skema Kerangka Pikir.....	21
4.1	Struktur Organisasi	31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keuangan adalah hal yang harus diperhatikan perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Tujuan utama dari berdirinya suatu perusahaan ialah untuk memaksimalkan laba. Tetapi, apakah perusahaan dapat mendapatkan dana dan mempertahankan perusahaan tergantung pada manajemen keuangan. Suatu perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien agar dapat memperoleh laba atau profit. Oleh karena itu, kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan dalam persaingan untuk mempertahankan perusahaannya.

Kinerja keuangan perusahaan tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari 5 macam laporan yaitu Laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan juga catatan atas laporan keuangan (CALK). Laporan keuangan tersendiri memiliki tujuan untuk memberikan sebuah deskripsi dan informasi mengenai laba rugi perusahaan, posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bisa dijadikan sebagai sebuah instrumen untuk bisa dianalisis lebih lanjut sebagai dasar dalam hal pengambilan keputusan. Informasi keuangan sendiri sangat berguna bagi pemakai informasi keuangan seperti calon investor, pemegang saham, analisis pajak, dll. Salah satu cara untuk bisa mengakses laporan keuangan perusahaan adalah melalui BEI (Bursa Efek Indonesia). BEI merupakan salah satu akses laporan keuangan suatu perusahaan yang Go Public.

Perubahan kinerja keuangan perusahaan khususnya perusahaan pembiayaan dapat dinilai melalui analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah rasio leverage (*Debt to Total Equity Ratio, Debt to Total Asset Ratio*), rasio likuiditas (*Net Working Capital to Total Asset, Current Ratio*), dan rasio profitabilitas (*Return on Investment/On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional*).

Namun, dalam 10 bulan terakhir, Indonesia mengalami resesi ekonomi akibat merebaknya pandemi Covid-19. Dampak terhadap berbagai sektor di Indonesia salah satunya adalah multisektoral (pembiayaan). Di masa pandemi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memastikan untuk terus memantau dampak wabah COVID-19 terhadap kinerja industri keuangan tanah air. Se jauh pengamatan, sektor yang paling terkena virus Covid-19 adalah sektor produksi. Industri perbankan merupakan bagian perkreditan yang sebagian besar merupakan sektor produktif, sedangkan perusahaan pembiayaan sebagian besar merupakan bagian pembiayaan konsumen. Saat ini, sektor produksi di industri keuangan hanya menyumbang 28% hingga 30%, sedangkan sisanya 70% hingga 72% menyediakan pembiayaan untuk sektor konsumen. OJK menyebutkan, pembiayaan yang diberikan perusahaan pembiayaan kepada debitur terutama untuk kendaraan bermotor yang digunakan untuk kegiatan produksi dan konsumsi, termasuk alat berat, mesin produksi serta produksi dan barang konsumsi lainnya. Dalam pandemi Covid-19 saat ini, perusahaan pembiayaan akan menghadapi beberapa kemungkinan risiko, seperti risiko non-performing financing (NPF) dan risiko

nasabah yang telah jatuh tempo. Oleh karena itu, risiko tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan dan laba perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan, karena laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan akan digunakan untuk membandingkan status perusahaan sebelum dan sesudah virus Covid-19, apakah perusahaan mengalami peningkatan, sehingga perusahaan mempertimbangkan Keputusan yang dibuat untuk tahun mendatang berdasarkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan merupakan proses evaluasi utama suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam periode tertentu.

Pada penelitian ini penulis menfokuskan pembahasan pada laporan keuangan dalam hal posisi keuangan (neraca) dan juga laporan laba-rugi pada 2019 sebelum pandemi covid-19 dan 2020 saat pandemi covid-19. Dengan menfokuskan pembahasan pada laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran perusahaan yang relevan dan dapat bermanfaat bagi pihak yang menilai kondisi keuangan perusahaan serta hasil operasional usaha yang telah dilakukan selama kurang lebih 1 tahun terakhir.

Melalui analisis pada akun-akun neraca dapat diketahui data informasi dan gambaran tentang laporan keuangan perusahaan yaitu total asset dan passiva yang dimiliki. Selain itu analisis terhadap laporan keuangan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan apakah ada peningkatan atau penurunan akibat pengaruh laba rugi selama operasional

perusahaan berjalan sebelum dan saat adanya pandemi covid-19 yang dipilih untuk dijadikan dasar perbandingan yaitu sebelum pandemi covid-19 (2019) dan saat pandemi covid-19 (2020). Ini adalah hal yang mendasari penulis mencoba melakukan analisis secara mendalam sehingga bisa diketahui sampai sejauh mana PT. Clipan Finance Indonesia Tbk melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Sebab analisis terhadap laporan keuangan sangat penting yaitu dapat membantu memecahkan sekaligus menjawab masalah yang timbul dalam suatu perusahaan sekaligus sebagai bahan pertimbangan paling utama bagi pimpinan sebelum mengambil keputusan atau kebijakan tertentu menyangkut masa depan dan kelancaran operasional perusahaan.

Pihak manajemen dari PT. Clipan Finance Indonesia Tbk diharapkan mampu melakukan pencatatan, evaluasi dan pelaporan seluruh aktifitas perusahaan disamping terus berupaya mengimplementasikan sistem akuntansi yang baik dan benar sehingga hasil laporan keuangan dapat akurat, terpercaya dan layak dijadikan dasar segala pertimbangan dalam pengambilan keputusan penting bagi perusahaan.

Clipan Finance Indonesia Tbk melakukan penilaian kinerja keuangan dengan berdasarkan dari laba bersih yang tercantum di laporan keuangan. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio leverage (*Debt to Total Equity Ratio, Debt to Total Asset Ratio*), rasio likuiditas (*Net Working Capital to Total Asset, Current Ratio*), dan rasio profitabilitas

(Return on Investment/On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

D. Manfaat Penelitian

1. Penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu wadah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan penulis dalam ilmu manajemen khususnya pada manajemen keuangan dan ilmu lainnya yang terkait, yang sudah diperoleh selama ini untuk memecahkan persoalan-persoalan nyata dilapangan.

2. Perusahaan

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan

3. Akademisi

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan wawasan serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat dikatakan sebagai suatu perencanaan, pengarahannya, pemantauan, pengendalian, dan pengorganisasian sumber daya keuangan. Manajemen keuangan menangani bagian pengelolaan uang. Pengelolaan uang ialah aspek yang dihitung penting dalam proses Manajemen Keuangan karena terlibat dengan hal keuangan perusahaan.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:9), pengelolaan keuangan adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh dana dengan biaya yang ditetapkan dengan biaya yang paling rendah dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Mustafa (2017:3), Manajemen Keuangan menjelaskan keputusan-keputusan yang harus diambil, yaitu keputusan investasi, keputusan pembiayaan, atau keputusan untuk memenuhi kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Menurut uraian beberapa pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah keseluruhan kegiatan perusahaan yang melibatkan pengelolaan dana sebaik-baiknya untuk mendanai semua kegiatan yang dilaksanakan perusahaan, kemudian menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dari definisi tersebut, fungsi manajemen keuangan terdiri atas 3, yaitu:

1) Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan tentang aset mana yang akan dikelola perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang

paling penting diantara keputusan lainnya dikarenakan keputusan investasi memiliki dampak langsung terhadap profitabilitas (tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan) investasi dan arus kas masa depan perusahaan. Keputusan investasi adalah pilihan investasi yang dianggap paling menguntungkan.

2) Keputusan Pendanaan.

Keputusan pembiayaan atau pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan penentuan sumber dana yang digunakan untuk mendanai investasi yang dianggap layak. Keputusan tentang pendapatan juga melibatkan penentuan keseimbangan pengeluaran terbaik atau yang disebut dengan struktur modal terbaik.

3) Kebijakan Dividen.

Kebijakan Dividen ialah kebijakan yang berkaitan dengan penentuan laba berat bersih yang nantinya akan di bayarkan kepada pemilik saham sebagai dividen.

2. Laporan Keuangan

1) Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan serta hasil kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Ada beberapa macam laporan keuangan yakni: neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1 bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan atau laporan keuangan adalah penyajian" tersusun dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Laporan keuangan yang lengkap terdiri atas neraca, laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan laporan lain serta materi yang merupakan bagian penting dari laporan keuangan, termasuk jadwal dan informasi yang berkaitan dengan laporan, misalnya informasi keuangan bagian industri, geografis dan informasi pengaruh perubahan harga.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu sesuai dengan aturan akuntan yang digunakan dengan konsisten atau berturut-turut dan dibuat ke dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi.

2) Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hutaeruk (2017:10) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang status keuangan, kinerja, dan perubahan status keuangan suatu entitas, yang dapat membantu sejumlah besar pengguna membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan umum sebagian besar pengguna. Namun, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna ketika membuat keputusan ekonomi karena biasanya hanya mencerminkan dampak keuangan dari peristiwa masa lalu dan tidak memerlukan informasi non-keuangan.

Menurut Hans (2016:126) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang status keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu perusahaan, yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan bentuk tanggung jawab manajemen untuk menggunakan sumber daya

yang dipercayakan kepada mereka ketika mengelola entitas. Oleh karena itu, laporan keuangan tidak digunakan untuk tujuan khusus, seperti dalam kasus likuidasi entitas atau penentuan nilai wajar entitas untuk tujuan merger dan akuisisi. Itu tidak secara khusus dibangun untuk memenuhi kepentingan pihak tertentu (seperti pemegang saham utama).

Menurut Hery (2015:29-86) laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

a. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada periode tertentu. Neraca menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, ekuitas pemegang saham dari pemilik, kewajiban dan modal yang disediakan oleh pemilik. Dengan menyediakan informasi terkait aset, kewajiban dan ekuitas pemegang saham, neraca dapat dijadikan dasar untuk mengevaluasi tingkat likuiditas, struktur modal, dan efisiensi perusahaan serta menghitung tingkat pengembalian aset atas laba bersih.

b. Laporan Laba-Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang tersusun atas pendapatan, beban, dan laba rugi yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Data yang ada pada laporan laba rugi dapat digunakan untuk pertimbangan kelayakan kredit debitur dan dasar penetapan pajak.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas yaitu laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode. Laporan perubahan ekuitas terdiri dari saldo awal pada neraca saldo setelah disesuaikan

ditambah laba bersih selama satu periode dikurangi dengan pengambilan prive.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah pada kas yang diterima maupun dibayar oleh suatu perusahaan pada waktu tertentu.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Laporan ini membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan.

3. Analisis Laporan keuangan

1) Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Pengertian Analisis Laporan Keuangan menurut Hutauruk (2017) terdiri dari dua kata yaitu Analisis dan Laporan Keuangan. Untuk menjelaskan pengertian kedua kata ini, maka dapat dijelaskan dari arti masing-masing kata. Analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laba rugi, dan arus kas. Jika dua pengertian ini digabungkan, analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih

dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini, dan prediksi di masa mendatang, analisis keuangan tersebut akan digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

2) Tujuan Analisis laporan keuangan.

Menurut (Hutauruk, 2017) analisis laporan keuangan yang dilakukan dimaksudkan untuk menambah informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan. Secara lengkap kegunaan analisis laporan keuangan ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Untuk menilai prestasi perusahaan
- 2) Untuk memproyeksi keuangan perusahaan
- 3) Untuk menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu, yaitu posisi keuangan (aset, neraca dan modal), hasil usaha.

4. Analisis laporan keuangan

terdapat 2 metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan yakni :

- a. Analisis Horisontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya.
- b. Analisis Vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode saja, yaitu dengan membandingkan antara pos yang

satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

5. Kinerja Keuangan

Pendapat Fahmi (2017:2) kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan mengetahui capaian perusahaan dalam menjalankan prinsip yang telah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Seperti membuat suatu laporan yang memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) ataupun yang lainnya

Sochib (2016:40) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan aturan yang digunakan dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada periode tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah kondisi atau gambaran keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik dari aspek penghimpunan ataupun penyaluran dana.

1) Rasio Keuangan

Menurut Hery (2015:161) rasio keuangan merupakan perhitungan rasio yang menggunakan laporan keuangan sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan serta kinerja perusahaan. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain. Perbandingan dilakukan antar komponen dalam satu laporan keuangan dan angka tersebut digunakan sebagai perbandingan berupa angka dalam satu atau beberapa periode.

Hery (2011:74-75) mengemukakan bahwa analisis rasio laporan keuangan dapat digunakan pada langkah mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan keuangan

perusahaan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk melakukan perbandingan antar waktu data perusahaan beserta pergerakannya, secara otomatis rasio keuangan sama dengan rasio antara pembilang dan penyebut yang diambil dari data keuangan. Tujuan dari penggunaan rasio pada saat menganalisis informasi yang akan dianalisis yaitu agar rasio dari kedua perusahaan yang berbeda dengan dua data atau lebih data dari perusahaan pada beberapa waktu yang berbeda pula. Apabila laporan keuangan telah disusun dengan baik dan benar hal ini dapat memberikan gambaran keadaan mengenai hasil atau capaian yang telah diraih oleh perusahaan selama periode tersebut.

Beberapa rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan menurut Brealey dkk (2007: 72) di antaranya:

a. Rasio leverage (leverage ratio) adalah rasio yang mengukur utang perusahaan.

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur seberapa leverage/solvabel perusahaan dalam memenuhi kewajiban kewajibannya (Debt). Dalam hal ini perusahaan dapat dikatakan solvabel apabila total asetnya lebih besar daripada total hutangnya begitupula sebaliknya perusahaan tidak dapat dikatakan solvabel apabila total hutangnya lebih besar daripada total aktivasnya. Rasio Leverage/ solvabilitas terdiri dari:

1. Rasio Debt to Total Assets Ratio (DAR) Horne & Wachowicz (2005:209-210) mengemukakan bahwa rasio total hutang didapat dari membagi total hutang perusahaan dengan total aktivasnya. Rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang.
2. Rasio Debt to Total Equity Ratio (DER) Horne & Wachowicz (2005:209) Rasio hutang ekuitas merupakan rasio yang mengukur perbandingan total kewajiban terhadap ekuitas/ modal jangka panjang. Kegunaan daripada rasio ini adalah untuk melihat perbandingan total kewajiban daripada total hutangnya sehingga

jika total ekuitas lebih besar dari hutangnya maka perusahaan dapat dikatakan solvabel begitupula sebaliknya.

b. Rasio likuiditas (liquidity ratio) adalah rasio yang mengukur penggunaan kas oleh perusahaan. Sujarweni (2017:60) mengemukakan bahwa dua rasio likuiditas yang sering digunakan untuk melihat seberapa cepat (likuid) perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya : Rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (quick ratio). Dalam hal ini berdasarkan pemaparan teori yang telah disampaikan dapat disimpulkan sebenarnya bahwa rasio likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio keuangan yang berujuan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan jika dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang segera harus dilunasi dalam akuntansi data ini dapat dilihat dari laporan posisi keuangan (neraca) di bagian pasiva tepatnya dalam total kewajiban jangka pendek (current liabilities). Rasio Likuiditas terdiri dari

1. *Ratio Net Working Capital to Total Assets*, Sundjaja dan Inge Barlian (2003: 134) mengemukakan pemikirannya tentang rasio modal kerja, Rasio modal kerja bersih terhadap total aset didapat dengan mencari nilai modal kerja bersih terlebih dahulu. Modal kerja bersih adalah alat ukur likuiditas yang diperoleh dari aktiva lancar dikurangi pasiva lancar.
2. Rasio Lancar (*Current Ratio*), Kasmir (2013) mengemukakan bahwa Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar (current ratio) merupakan rasio yang mengukur kinerja keuangan ditinjau dari kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

c. Rasio profitabilitas (profitability ratio) adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan. Hanafi & Halim (2016:81) menyatakan bahwa rasio profitabilitas, atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan dari

perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (profit) dari pendapatan (earning) terkait dengan asset, ekuitas dan penjualan perusahaan. Rasio Profitabilitas terdiri dari :

1. Return on Asset (ROA) Rasio ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan jika ditinjau dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki perusahaan.
2. Return on Equity (ROE) Rasio ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan jika ditinjau dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal/ekuitas yang dimiliki perusahaan. Kinerja keuangan merupakan prestasi dari manajemen. Menurut Munawir (2002: 31) analisis kinerja keuangan bertujuan untuk :
 - a. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan keuangan.
 - b. Memenuhi tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan keuangan apabila perusahaan dilikuidasi.
 - c. Mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan penggunaan aktiva atau modal.
 - d. Mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil.
3. *Net Profit Margin* (NPM) adalah tingkat keuntungan suatu perusahaan dari penjualan atau pendapatan yang diperoleh. Sebagai sebuah rasio profitabilitas, NPM dihitung dengan membandingkan antara laba bersih dan pendapatan atau penjualan. NPM dapat mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dari pendapatan setelah dikurangi berbagai biaya (biaya pokok penjualan, biaya operasional, bunga, pajak dan sebagainya).

4. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional atau disingkat BOPO merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional. BOPO dapat melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya. Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari sebuah perusahaan. Biaya operasional mencakup hal-hal seperti penggajian, komisi penjualan, tunjangan karyawan dan kontribusi pensiun, transportasi dan perjalanan, amortisasi dan depresiasi, sewa, perbaikan, hingga pajak.

Dari berbagai teori diatas dapat disimpulkan bahwasanya kinerja keuangan merupakan prestasi dari sebuah perusahaan dalam mengelola segala sumber daya yang ada di dalam perusahaan dalam akuntansi (Aset, Liabilitas (Kewajiban), dan juga Ekuitas (Modal)) secara efektif dan juga efisien dalam tujuannya untuk keberlangsungan dan juga kesinambungan perusahaan.

6. Kinerja Perusahaan

Menurut Mulyadi (2007:328 dalam Nugrahyu dan Retnani, 2015) kinerja perusahaan disebut sebagai keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran strategi yang telah ditetapkan dengan inisiatif melalui strategi pilihan. Tujuan pengukuran kinerja adalah untuk mengukur kinerja bisnis dan manajemen dibandingkan dengan tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan memudahkan suatu perusahaan untuk memiliki kualitas yang baik, sehingga terdapat 2 penilaian unggulan sebagai indikator penilaian, sebagai dasar penilaian, dan sistem manajemen perusahaan yang dijalankan dengan baik. Itu harus dievaluasi dengan melihat kinerja keuangan dan non-keuangan. Kinerja keuangan berfokus pada laporan keuangan perusahaan terkait dan tercermin dalam informasi dalam laporan posisi

keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Asphani dkk (2015:224), ada beberapa manfaat analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan, antara lain:

1. Mengevaluasi manajemen, kinerja perusahaan, perhitungan gaji, dan pengembangan karir.
2. Bagi pemegang saham untuk memahami kinerja perusahaan, pendapatan dan keamanan investasi.
3. Bagi kreditur, tentukan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dan bunganya.
4. Hitung pajak dan setuju listing untuk pemerintah.
5. Bagi karyawan, evaluasi kualitas kerja.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan target dan standar tertentu, serta menggunakan tolok ukur untuk menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan

B. Tinjauan Empiris

Beberapa penelitian sebelumnya membahas bagaimana analisis laporan keuangan yang konsisten dengan penelitian ini mengukur kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

No		Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nur Wahyu Riduan, Dwi Anggarani, Zainudin (2021)	Analisis Rasio keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat	Pendekatan dan juga jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Deskriptif riset	Dari likuiditas sisi dari 3 rasio yang telah diuji dan diolah yaitu NWCA Ratio, Current Ratio dan Quick Ratio, dapat disimpulkan bahwa dari sisi likuiditas PT Semen Indonesia Persero Tbk. tidak mengalami dampak covid 19

		Pandemi Covid-19 Pada PT. Semen Indonesia Persero Tbk		akibat meningkatnya rasio dari 2019 (sebelum covid 19) ke 2020 (selama covid 19 pandemi). Dari sisi leverage 2 rasio yang telah diuji dan diolah yaitu DAR dan DER, dapat disimpulkan bahwa dari sisi leverage, PT Semen Indonesia Persero Tbk. tidak mengalami dampak covid 19 akibat penurunan rasio dari 2019 (sebelum covid 19) ke 2020. Rasio Efisiensi PT Semen Indonesia Persero Tbk. Sebelum dan juga pada masa pandemi Covid 19 yaitu 2019-2020 adalah disajikan dalam 6 rasio keuangan, yaitu rasio perputaran total aset, rasio perputaran aset tetap, persediaan rasio perputaran, rasio perputaran piutang, umur persediaan, dan umur piutang. Dari 6 rasio-rasio yang telah diuji dan juga diolah, maka dapat disimpulkan bahwa dari segi efisiensi PT Semen Indonesia Persero Tbk. tidak merasakan dampak covid 19 karena penurunan rasio dari tahun 2019 (sebelum covid 19) hingga 2020. Dari sisi profitabilitas 2 rasio yang telah diuji dan diproses yaitu ROA dan ROE, dapat disimpulkan bahwa dari sisi profitabilitas PT Semen Indonesia Persero Tbk. mengalami dampak covid 19 akibat menurunnya rasio dari tahun 2019 (sebelum covid 19) menjadi tahun 2020 (selamapandemi covid19). Yang menunjukkan peningkatan laba bersih setelah pajak, perusahaan menurun dibandingkan dengan aset dan ekuitasnya.
2.	Ilhami dan Husmi Thamrin (2020)	Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia	Metode analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	Hasil analisa dilihat dari hasil tabel Uji Beda (Uji <i>Paired Sample T-Test</i>) rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak signifikan menunjukkan Adanya perbedaan kinerja keuangan.
3.	Dinda Ayu Sieradianto Angelia, Dio Sugiharto, Dytia Nanda Lissetiawan, Egie Regita	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2019	Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.	Dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dari penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan selalu meningkat, semua kewajiban yang harus ditanggung perusahaan bisa dipenuhi, baik kewajiban lancar maupun tidak lancar, hanya rasio aktivitas yang selalu mengalami

	Cahyani, Erna Khusnul Novita, Fadla Nurfadilah, Feiza Nisa Insani & Agus Joharudin (2020)			penurunan, hal ini terjadi karena kurang efektifnya perusahaan dalam mengelola aktiva dan piutang perusahaan.
4.	Abd. Halim, Indria Mayesti, Rika Neldawaty, dan Sri Wahyuni (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dagang PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019	Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.	Hasil penelitian berdasarkan hasil Rasio Likuiditas terdiri dari Current ratio dan Quick ratio secara keseluruhan rata-rata pada perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia periode 2014-2019 menunjukkan kondisi perusahaan yang likuid dimana likuiditas digunakan secara maksimal oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Rasio Solvabilitas terdiri dari Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity secara keseluruhan rata-rata pada perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia menunjukkan kondisi perusahaan yang solvabel.
5.	Sari, Nita Kartika (2020)	Analisis Dampak COVID-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Pada CV Inti Abadi Jaya Tahun 2020	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa COVID-19 memberikan dampak negatif pada kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari perubahan pada laporan laba rugi dan neraca. Pada neraca mengalami penurunan di bagian aset yaitu petty cash, Mandiri CV, piutang karyawan, inventaris, dan yang masih harus dibayar. Penurunan juga terjadi pada bagian utang dan modal yaitu pada akun hutang entertaint (user), modal usaha dan laba rugi berjalan.

2. Kerangka Pikir

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan, yang digunakan untuk mencatat semua kegiatan keuangan perusahaan. Laporan

keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat adanya pandemi covid-19. Analisis yang dilakukan berupa analisis rasio keuangan. Seperti yang disebutkan sebelumnya, analisis rasio keuangan mencakup beberapa rasio, yaitu rasio leverage, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas. Hasil dari rasio ini akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan sebelum (2019) dan saat (2020) adanya pandemi covid-19, apakah terdapat perbedaan yang jauh atau tidak.



Gambar 2.1 Skema kerangka pikir

3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang akan diuji keasliannya melalui penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis ini didasarkan pada latar belakang masalah, rumusan masalah dan penelitian terdahulu, diduga adanya dampak yang kurang baik (Negatif) dari adanya pandemi covid-19 (2020) daripada sebelum pandemi covid-19 (2019) pada kinerja keuangan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif dimana penelitian ini akan mendeskripsikan kriteria atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu yang akan diuji dengan teori yang diangkat serta menggunakan media yang relevan dengan penelitian yang akan diuji.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juli 2021 hingga bulan Agustus 2021

C. Definisi Operasional Variable dan Pengukuran

Adapun definisi operasional variable yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Definisi	Indikator
1. Laporan keuangan	1. Menurut Harahap (2013:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan serta hasil kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu	1. Neraca 2. Laba Rugi
2. Kinerja Keuangan	2. Sohib (2016:40) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan aturan yang digunakan dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada periode tertentu.	1. Rasio Leverage 2. Rasio Liquiditas 3. Rasio Profitabilitas

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.
2. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dapat membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakili.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2019 (Sebelum Pandemi Covid-19) dan 2020 (Saat Pandemi Covid-19). Dan adapun sampel yang akan digunakan

dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan perusahaan dimana laporan keuangan perusahaan yang diperlukan adalah Laporan laba rugi dan juga Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah teknik Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat dari data-data yang dibutuhkan melalui Laporan Keuangan perusahaan dimana laporan keuangan perusahaan yang diperlukan adalah Laporan laba rugi dan juga Laporan posisi keuangan (Neraca).

F. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang dilakukan adalah model analisis secara deskriptif. Analisis deskriptif dapat didefinisikan yaitu analisis terhadap suatu data dengan cara memberikan gambaran secara umum maupun khusus terhadap data yang digunakan tanpa ada maksud dan juga tujuan memberikan sebuah kesimpulan terhadap data secara umum. Analisis deksriptif disini menggunakan sebuah pemikiran yang didasarkan pada sebuah teori analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan agar memperoleh sebuah rasio keuangan yang akan digunakan untuk memberikan gambaran terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam periode yang ditentukan sebelumnya. Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, antara lain:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang mengukur penggunaan kas oleh perusahaan. Sujarweni (2017:60) mengemukakan bahwa dua rasio likuiditas yang sering digunakan untuk melihat seberapa cepat (likuid) perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Likuiditas terdiri dari :

a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

Kasmir (2016) mengemukakan bahwa *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang mengukur kinerja keuangan ditinjau dari kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. NWCA

Net Working Capital to Total Assets Sundjaja dan Inge Barlian (2016: 134) mengemukakan pemikirannya tentang rasio modal kerja, Rasio modal kerja bersih terhadap total aset didapat dengan mencari nilai modal kerja bersih terlebih dahulu. "Modal kerja bersih adalah alat ukur likuiditas yang diperoleh dari aktiva lancar dikurangi pasiva lancar.

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}$$

$$NWCA = \frac{\text{modal kerja bersih}}{\text{total Aktiva}}$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktifitas normal bisnisnya.

a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b. Tingkat Pengembalian Aset (*Return on Assets*)

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

c. Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Equity}}$$

d. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

3. Rasio Leverage

Leverage ratio adalah rasio yang mengukur utang perusahaan. Rasio ini biasa digunakan oleh perusahaan untuk mengukur seberapa solvabel perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Debt). Dalam hal ini

perusahaan dapat dikatakan solvabel apabila total aset lebih besar daripada total hutangnya, begitupun sebaliknya perusahaan tidak dapat dikatakan solvabel apabila total hutang lebih besar daripada total aset, rasio leverage terdiri dari :

a. *Debt To Total Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang.

$$\text{Debt To Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Debt to Total Equity Ratio* (DER)

Kegunaan daripada rasio ini adalah untuk melihat perbandingan total kewajiban daripada total hutangnya sehingga jika total ekuitas lebih besar dari hutangnya maka perusahaan dapat dikatakan solvabel begitupula sebaliknya.

$$\text{Debt To Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Profil dan Sejarah PT. Clipan Finance Indonesia Tbk

PT Clipan Finance Indonesia Tbk. atau selanjutnya disebut Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Clipan Leasing Corporation berdasarkan Akta No. 47 pada 15 Januari 1982 yang dibuat dihadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Selanjutnya, akta pendirian tersebut mengalami perubahan melalui Akta No. 363 tanggal 29 Juni 1982 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2-396/HT.01.01.th 82 tanggal 2 Agustus 1982. Akta pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2771 dan No. 2772 pada 10 Agustus 1982, serta sudah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Nomor 79 tanggal 1 Oktober 1982, Tambahan 1189.

Dalam tonggak sejarah berikutnya, tepatnya pada 17 Mei 1990, Perseroan melakukan perubahan nama dari semula PT Clipan Leasing Corporation menjadi PT Clipan Finance Indonesia yang mana perubahan tersebut mengacu pada Akta No. 56 tanggal 17 Mei 1990 dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.3418/HT.01.04.th 90 tanggal 5 Juli 1990.

Dalam rangka memperkuat posisi Perseroan di industri pembiayaan nasional, maka pada 27 Agustus 1990 Perseroan resmi melakukan

penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang kini bernama Bursa Efek Indonesia (BEI). Atas aksi korporasi tersebut, Perseroan tercatat sebagai perusahaan pembiayaan pertama yang go public di Indonesia.

Seiring perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan kembali berganti nama menjadi PT Clipan Finance Indonesia Tbk, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 147 tanggal 30 Agustus 1996 juncto Akta Perubahan Terhadap Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 190 tanggal 23 Januari 1997 yang kedua akta tersebut dibuat dihadapan Singgih Susilo, SH, Notaris di Jakarta.

Sebagai perusahaan pembiayaan yang telah beroperasi selama lebih dari 3 (tiga) dekade di Tanah Air, Perseroan memiliki semangat dan komitmen kuat untuk selalu menjaga reputasi dan citra positif yang sudah terbentuk sampai saat ini. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya memperkuat struktur permodalan agar senantiasa dapat menyediakan berbagai produk dan/atau layanan yang inovatif dan unggul kepada nasabah, seperti: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan sewa operasi.

Perseroan optimis dapat terus bersaing di industri pembiayaan nasional dengan berbekal pengalaman matang dan panjang, serta didukung oleh inisiatif strategi bisnis yang tepat sesuai best practice, ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan profesional, serta terjalinnya sinergi bersama Panin Bank dan tersedianya kemampuan teknologi yang canggih dan terintegrasi.

2. Visi dan Misi PT. Clipan Finance Indonesia Tbk

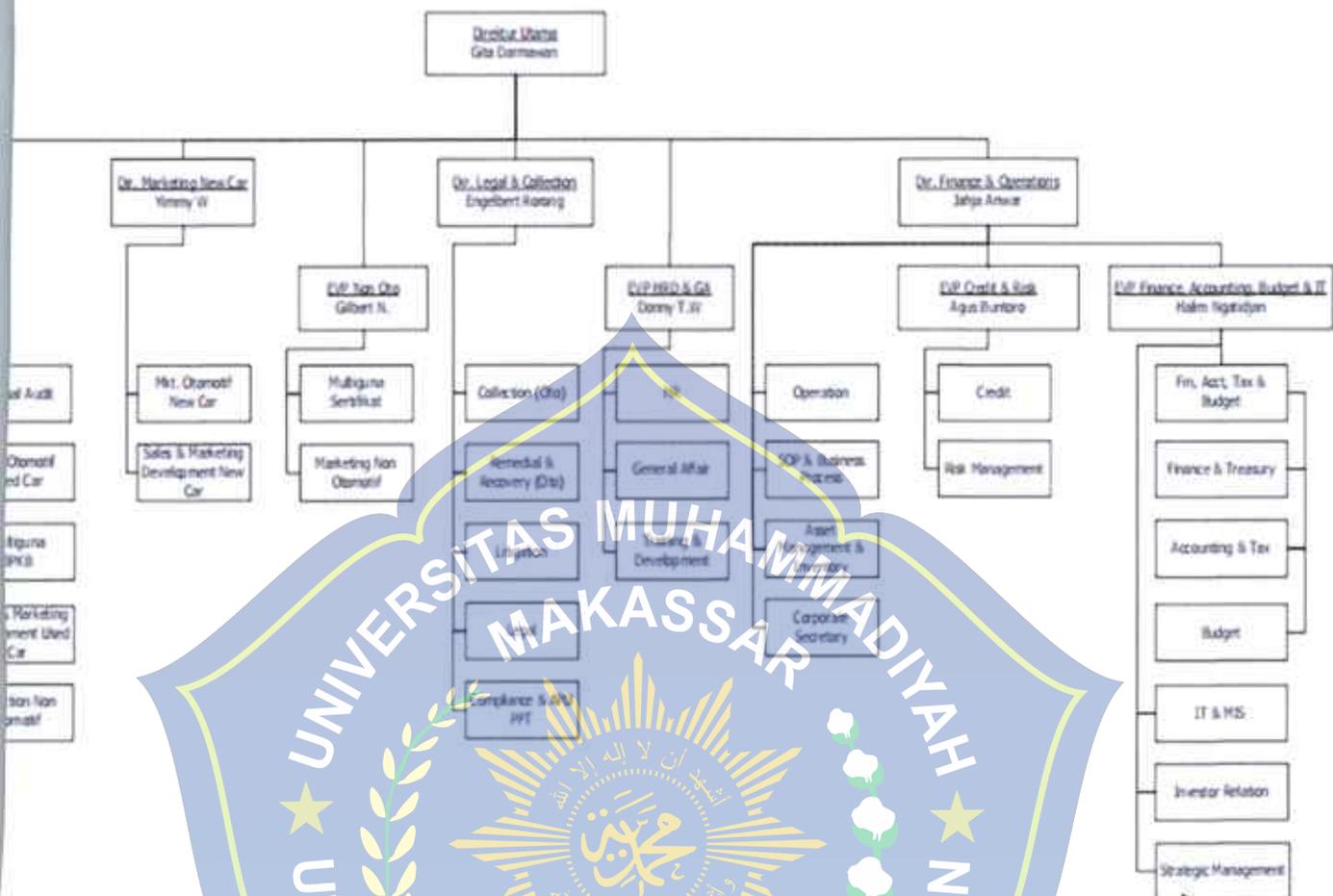
Visi : Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka yang mengedepankan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan berperan aktif dalam pertumbuhan industri pembiayaan nasional.

Misi :

1. Menyediakan produk dan jasa keuangan yang inovatif didukung sumber daya manusia yang handal dan teknologi terkini.
2. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.
3. Menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.



3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi
PT. Clipan Indonesia Tbk

4. Job Description

1. Direktur Utama

Pada umumnya tugas direktur utama adalah menyusun, mengkomunikasikan, dan menerapkan visi, misi, serta dapat menentukan kemana arah yang akan ditempuh oleh perusahaan. Selain itu, seorang direktur juga harus bisa menjamin bahwa karyawannya memahami visi, misi, serta tujuan dari perusahaan.

2. Direktur Marketing New Car

Direktur pemasaran atau biasa disebut direktur marketing bertanggungjawab pada operasi pemasaran secara keseluruhan perusahaan seperti merencanakan, mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan pemasaran perusahaan khususnya pada branch new car pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk. Adapun tugas dan tanggungjawab seorang direktur marketing, antara lain :

- 1) Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan/keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran, penjualan dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.
- 2) Mengarahkan karyawan untuk meningkatkan seluruh sumber daya yang ada secara optimal bagi kepentingan perusahaan.
- 3) Memberikan kemampuan profesional secara optimal bagi kepentingan perusahaan.
- 4) Menyusun, mengatur, menganalisis, mengimplementasi dan mengevaluasi manajemen pemasaran, penjualan dan promosi secara bertanggungjawab bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan.
- 5) Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan dan promosi bagi kepentingan perusahaan.
- 6) Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang

pada departemen pemasaran, penjualan dan promosi, yang berada di bawah tanggungjawabnya.

- 7) Membuat laporan kegiatan kepada Direktur Utama setiap 1 (satu) bulan sekali sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas manajemen pemasaran, penjualan dan promosi.
- 8) Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen pemasaran, penjualan dan promosi.
- 9) Menciptakan konsep dasar, kerangka dan prosedur departemental berdasarkan kebutuhan dan konsep yang diajukan oleh departemen pemasaran, penjualan dan promosi.
- 10) Memastikan dan mengawasi aplikasi dari setiap aspek organisasi, penerima motivasi manajemen pemasaran, penjualan dan promosi, menyatu dengan sasaran strategi perusahaan dan memberikan sumbangan terhadap berhasilnya pencapaian sasaran-sasaran.
- 11) Membuat, menyusun dan menetapkan rencana kerja dan pelaporan yang mencakup hal-hal: Bahan-bahan laporan meliputi, Kelengkapan data, Rekapitulasi kerja, Rencana kerja, Evaluasi hasil, Informasi-informasi lain. Prosedur laporan meliputi, Membuat laporan perencanaan untuk melengkapi, menambah dan memper baik hasil dari suatu data maupun evaluasi, Menyusun suatu laporan berkala, dari bawah ke atas disesuaikan dengan kebutuhan data, Bila dianggap perlu menyusun suatu laporan khusus yang berkaitan dengan kebutuhan mendesak.

- 12) Memelihara sistem pertanggungjawaban perusahaan guna kepentingan manajemen pemasaran, penjualan dan promosi dalam pemeriksaan pengeluaran oleh perusahaan.

3. Direktur Legal & Collection

Seorang direktur legal bertugas untuk mengawasi keseluruhan aspek hukum perusahaan. Tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Mengurus RUPS dan perubahan anggaran dasar perusahaan
- 2) Menjembatani masalah legalisasi perusahaan dengan pihak ketiga
- 3) Memperpanjang HGB-HGU atas aset tanah perusahaan
- 4) Memperpanjang TDP-NPWP dan pembuatan API perusahaan
- 5) Mendaftarkan copyright (hak paten)
- 6) Mengawasi perkembangan bisnis terkait perjanjian-perjanjian
- 7) Membuat usulan perubahan SOP
- 8) Mewakili perusahaan saat terjadi masalah peradilan
- 9) Mempersiapkan merger dan akuisisi bila diperlukan

Deskripsi pekerjaan, Tugas, dan Tanggungjawab Collection Manager PT. Clipan Finance Indonesia Tbk adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengelolaan dan monitoring kegiatan collection di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya agar sesuai dengan prosedur dan mencapai target yang ditetapkan oleh management
- 2) Memonitor kinerja cabang di region, mengidentifikasi dan memitigasi permasalahan, untuk memastikan kinerja yang ada sesuai target dan prosedur yang ditetapkan.
- 3) Memastikan strategi yang telah ditetapkan berjalan sesuai dengan yang direncanakan
- 4) Meninjau pelaksanaan proses Collection di cabang dan merekomendasikan berbagai perbaikan yang dibutuhkan

- 5) Melakukan kunjungan cabang secara rutin dalam rangka perbaikan kinerja dan sebagainya
- 6) Memastikan semua team collection mengetahui dan memahami target, KPI, dan Rapor Collection
- 7) Memonitor pelaksanaan kegiatan collection di areanya, untuk mengevaluasi kinerja yang telah dicapai serta merencanakan tindakan koreksi atau pencegahan terhadap hal-hal yang menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan
- 8) Melakukan proses pengembangan bawahan dan memastikan terselenggaranya pengembangan bawahan sehingga memperoleh SDM dengan kemampuan yang optimal

4. Direktur finance & Operation

Tugas utama manajer keuangan adalah bertanggung jawab untuk membantu perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan dengan memberi nasihat keuangan yang sesuai. Adapun tugas dari manajer keuangan yang lainnya adalah sebagai berikut:

- 1) Bekerja sama dengan manajer lainnya untuk merencanakan serta meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan.
- 2) Menjalankan dan mengoperasikan roda kehidupan perusahaan se-efisien dan se-efektif mungkin dengan menjalin kerja sama dengan manajer lainnya.
- 3) Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut.

- 4) Menghubungkan perusahaan dengan pasar keuangan, di mana perusahaan dapat memperoleh dana dan surat berharga perusahaan dapat diperdagangkan.

Selain tugas, manajer keuangan juga memiliki tanggung jawab utama antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan, serta pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
- 2) Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, serta mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.
- 3) Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat.
- 4) Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem serta prosedur keuangan dan akuntansi. Selain itu juga mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur.
- 5) Merencanakan dan mengkonsolidasikan perpajakan seluruh perusahaan untuk memastikan efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.
- 6) Merencanakan, mengkoordinasi, dan mengontrol arus kas perusahaan (cash flow), terutama pengelolaan piutang dan utang.

Sehingga, hal ini dapat memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kondisi keuangan dapat tetap stabil.

Berikut ini tugas dan tanggung jawab direktur operasional :

- 1) Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan
- 2) Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional, produksi, proyek dan kualitas hasil produksi
- 3) Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut.
- 4) Membantu tugas-tugas direktur utama.
- 5) Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan
- 6) Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan dan mengkoordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan
- 7) Mengawasi seluruh karyawan apakah tugas yang dilakukan sesuai dengan standar operasional perusahaan
- 8) Bertanggung jawab pada pengembangan kualitas produk ataupun karyawan
- 9) Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada direktur utama
- 10) Bertanggung jawab pada proses operasional, produksi, dan proyek

5. EVP HRD & GA

EVP ialah Executive Vice President adalah sebuah divisi yang dikepalai oleh seorang kepala divisi. HRD memiliki tugas utama memegang kendali untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia yang

dalam perusahaan tersebut. Sedangkan divisi GA atau General Affair memiliki tugas mengatur, merawat, memperhatikan dan mengerjakan berbagai hal yang berkaitan dengan urusan kantor baik dalam bentuk fisik maupun non fisik. Berikut adalah job deskripsi Hrd & Ga

- 1) HRD harus melakukan pengawasan terhadap SDM Perusahaan, merencanakan langkah selanjutnya yang akan diambil guna mengembangkan perusahaan, menangani pengembangan kualitas dan karir, serta mengurus dan mengatur administrasi sumber daya perusahaan
- 2) Bertanggung jawab atas kegiatan seperti transisi, seleksi karyawan, demosi, dan promosi sesuai dengan kebutuhan perusahaan
- 3) Menyusun peraturan seperti job deskripsi untuk karyawan, SOP, hingga kegiatan training yang ditujukan untuk karyawan
- 4) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang dapat bermanfaat dalam peningkatan keakraban dari semua karyawan termasuk juga memotivasi karyawan agar bekerja lebih optimal
- 5) Menjadi penanggung jawab apabila ada perekrutan karyawan baru di perusahaan tersebut. Dimulai dari pengumuman pencarian karyawan hingga pengambilan hasil akhir, HRD harus bisa mempertanggung jawabkannya
- 6) Mengurusi hal –hal yang berkaitan dengan upah karyawan seperti gaji, tunjangan, insentif, bonus, reward, hingga sistem absensinya
- 7) Menyusun kontrak dan memperbarui kontrak tersebut
- 8) Memberikan tindakan kepada karyawan yang melakukan kesalahan atau pelanggaran

- 9) General Affairs atau GA memiliki tugas mengelola dan merawat lingkungan kerjanya. Seperti pembayaran sewa gedung, kendaraan dinas perusahaan, hingga parkir
- 10) Memperhatikan dan merawat sistem dan instalasi listrik perusahaan
- 11) General Affairs akan mengurus segala hal eksternal yang bersangkutan dengan perusahaan, seperti polisi, pemda, dan outsourcing
- 12) Memperhatikan dan mengatur ATK dan alat kerja lainnya untuk karyawan
- 13) Mengatur segala hal yang bersangkutan dengan operasional dan telekomunikasi perusahaan
- 14) Mengurus segala bentuk perizinan yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut.

6. EVP Credit & Risk.

Menurut Glassdoor dan Robert Half berikut adalah tugas dan tanggung jawab seorang risk management officer.

- 1) Mengidentifikasi risiko finansial, keselamatan, atau keamanan yang mungkin akan dihadapi perusahaan.
- 2) Menyiapkan rencana dan tindakan untuk mengurangi faktor risiko.
- 3) Mengumpulkan informasi keuangan dari klien seperti pendapatan, aset, dan utang.
- 4) Mengelola kebijakan asuransi perusahaan.
- 5) Melakukan risk evaluation, sebuah penilaian terhadap cara perusahaan menangani risiko sebelum-sebelumnya.

- 6) Menetapkan kebijakan terhadap jumlah risiko yang dapat diambil perusahaan.
 - 7) Menjelaskan kemungkinan risiko eksternal yang ditimbulkan oleh tata kelola perusahaan kepada para stakeholder.
 - 8) Melakukan audit terhadap kebijakan dan kepatuhan pengambilan risiko.
 - 9) Bekerja sama dengan auditor internal dan eksternal perusahaan.
 - 10) Mendokumentasikan catatan kebijakan dan klaim asuransi perusahaan.
 - 11) Meninjau kontrak baru atau proposal bisnis internal.
 - 12) Membangun kesadaran mengenai risiko pada staf perusahaan dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan.
7. EVP Finance, Accounting, Budget, & IT

Tugas seorang Finance bertanggung jawab untuk mengatur kebutuhan uang kas perusahaan dan memastikannya sesuai dengan pencatatan yang sudah dilakukan oleh bagian accounting. Ini artinya, seorang finance berhak untuk memegang uang perusahaan, termasuk untuk menerima dan mengeluarkan uang tersebut baik yang ada pada kas, bank, deposit, atau investasi.

Seorang Accounting memiliki tanggung jawab pada urusan pajak. Akuntan bertanggung jawab pada pengelolaan data keuangan perusahaan untuk memenuhi tujuan kualitatif perhitungan perpajakan. Akuntan juga harus bisa memberikan saran perencanaan finansial pada masa depan yang berdampak terhadap pajak.

Tanggung jawab seorang Budget yaitu membuat dan mengawasi eksekusi anggaran yang telah disetujui oleh CFO dan CEO untuk semua bagian di dalam perusahaan. Melakukan analisa anggaran—terutama sekali perbandingan antara anggaran dengan kenyataan yang terjadi dalam pelaksanaannya.

Tanggung jawab IT ialah:

- 1) Memperbaiki jaringan komputer yang bermasalah
- 2) Memperbaiki sistem yang bermasalah ketika user menggunakannya.
- 3) Melakukan update setiap kali versi terbaru hadir dari suatu sistem maupun aplikasi
- 4) Melakukan instalasi UPS di setiap komputer
- 5) Melakukan instalasi dan konfigurasi antivirus untuk mengamankan komputer perusahaan
- 6) Melakukan pembersihan komputer saat ada komputer yang terinfeksi virus
- 7) Merangkai kabel data bersama dengan jaringan
- 8) Mampu membedakan kualitas kabel yang akan dipasang pada jaringan komputer
- 9) Melaksanakan back up semua data perusahaan
- 10) Mampu mengenali dan mengatasi masalah yang terjadi pada printer, scanner, dan lain sebagainya

8. Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab auditor internal:

- 1) Mencari informasi awal terkait bagian yang akan diaudit (auditee)

- 2) Melakukan tinjauan dokumen dan persyaratan lain yang berkaitan dengan audit
- 3) Mempersiapkan program audit tahunan dan jadwal pelaksanaan audit secara terperinci
- 4) Membuat daftar pertanyaan audit (audit checklist)
- 5) Melaksanakan pemeriksaan sistem secara menyeluruh
- 6) Mengumpulkan dan menganalisis bukti audit yang cukup dan relevan
- 7) Melaporkan temuan audit atau masalah-masalah yang ditemukan selama audit internal
- 8) Memantau tindak lanjut hasil audit internal sampai dinyatakan selesai

5. Struktur Tata Kelola

Organ Perusahaan berperan penting dalam pelaksanaan Tata Kelola secara efektif. Masing-masing organ Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas dasar prinsip independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. Organ Perusahaan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam organisasi Perusahaan. RUPS memiliki hak untuk membuat keputusan tertentu, termasuk diantaranya mengubah Anggaran Dasar (AD), mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi, membuat

- keputusan menyangkut tindakan dan keputusan Perusahaan yang menjadi kewenangan RUPS.
2. Dewan Komisaris, adalah organ perusahaan yang melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris adalah atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan ataupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi, yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan atas dasar prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik.
 3. Direksi, Dewan Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
 4. Organ Pendukung Tata Kelola Perusahaan Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite sebagai berikut:
 - a. Komite Audit yang bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, mengawasi dan memastikan bahwa Perusahaan dijalankan sesuai

dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta terselenggaranya pengendalian internal yang efektif.

b. Komite Pemantau Risiko yang berfungsi untuk memantau dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam usaha mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait penerapan dan pengawasan Manajemen Risiko Perusahaan.

c. Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas melakukan evaluasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan nominasi dan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Demikian halnya dengan Direksi, dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, Direksi membentuk komite-komite sebagai berikut:

a. Komite Kredit yang berfungsi untuk melakukan perbaikan, penyempurnaan dan penyederhanaan proses dan prosedur pemberian pembiayaan.

b. Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab terhadap sistem pengawasan internal yang mengawasi proses identifikasi, evaluasi dan pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dengan tujuan untuk melindungi perusahaan melalui pengelolaan risiko yang mungkin timbul dari aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

c. Komite Tata Kelola Perusahaan untuk mendorong para pemegang saham, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dalam

pengambilan keputusan dan tindakan, untuk menerapkan nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran mengenai tugas sosial Perusahaan terhadap para Pemangku Kepentingan/Stakeholders.

- d. Unit Khusus Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) yang bertugas menyusun dan memelihara Kebijakan dan Pedoman Pelaksanaan Penerapan PMN dan memantau pengkinian data dan profil nasabah.

B. Analisis Data

Dalam penelitian ini objek yang akan dilihat adalah kinerja keuangan dengan periode yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga data yang paling dibutuhkan adalah laporan keuangan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk pada tahun 2019 – 2020 (sebelum dan saat pandemi covid 19). perusahaan dengan menggunakan teori dasar rasio keuangan, beberapa rasio yang akan digunakan diantaranya rasio leverage (*Debt to Total Equity Ratio, Debt to Total Asset Ratio,*), rasio likuiditas (*Net Working Capital to Total Asset, Current Ratio*), dan rasio profitabilitas (*Return on Investment/On Asset, Return On Equity*). Subjek penelitian ini dilakukan pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk dengan menggunakan data yang diperlukan melalui Laporan Keuangan perusahaan dimana laporan keuangan perusahaan yang diperlukan adalah Laporan laba rugi dan juga Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Dimana data Laporan Keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang digunakan oleh peneliti adalah sebelum pandemi covid-19 (2019) dan juga saat pandemi covid-19 (2020).

C. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

1. Rasio Leverage

Keterangan	2019 (Sebelum Pandemi Covid-19)	2020 (Saat Pandemi Covid-19)
Aktiva	Rp12.117.478.069	Rp10.917.456.216
Kewajiban	Rp7.411.795.923	Rp6.172.266.324
Equitas	Rp4.705.682.146	Rp4.745.189.892
DAR	0,611661592	0,565357552
DER	1,575073644	1,300741691

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Leverage
PT. Clipan Finance Indonesia Tbk**

2. Rasio Profitabilitas

Keterangan	2019 (Sebelum Pandemi Covid-19)	2020 (Saat Pandemi Covid-19)
Laba Setelah Pajak	Rp4.745.189.892	Rp46.566.702
Aktiva	Rp12.117.478.069	Rp10.917.456.216
Pendapatan	Rp2.164.662.845	Rp1.847.954.148
Equitas	Rp4.705.682.146	Rp4.745.189.892
Beban	Rp1.677.996.298	Rp1.787.420.988
ROA	2,98%	0,43%
ROE	7,68%	0,98%
NPM	16,70%	2,52%
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional	78%	96,72%

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas
PT. Clipan Finance Indonesia Tbk**

3. Rasio Liquiditas

Keterangan	2019 (Sebelum Pandemi Covid-19)	2020 (Saat Pandemi Covid-19)
Aktiva Lancar	Rp10.719.251.538	Rp9.557.123.813
Kewajiban Lancar	Rp7.411.795.923	Rp6.172.266.324
Aktiva	Rp12.117.478.069	Rp10.917.456.216
Modal Kerja Bersih	Rp3.307.455.615	Rp3.384.857.489
Current Ratio	145%	154,84%
NWCA	27%	31%

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Liquiditas
PT. Clipan Finance Indonesia Tbk**

b. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Wahyu Riduan, Dwi Anggarani, dan Zainudin pada tahun 2021 dengan judul Analisis Rasio keuangan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Semen Indonesia Persero Tbk.

Karena pada penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Dari 2 rasio yang telah diolah yaitu DAR (Debt to total Asset Ratio) dan DER (Debt to total Equity Ratio) dapat dilihat bahwa dari rasio leverage PT. Clipan Finance Indonesia Tbk tidak mengalami penurunan kinerja keuangan dari sebelum adanya covid-19 (2019) jika dibandingkan dengan tahun saat adanya covid-19 (2020), karena Debt to Asset Ratio pada sebelum adanya covid-19 (2019) yaitu total kewajiban (Rp7.411.795.923) dibagi dengan total aktiva (Rp12.117.478.069) mendapatkan hasil 0,61 kali menurun di tahun saat adanya covid-19 (2020) yaitu total kewajiban (Rp6.172.266.324) dibagi dengan total aktiva (Rp10.917.456.216) mendapatkan hasil 0,57 kali yang berarti semakin kecil DAR maka semakin sedikit utang/kewajiban yang digunakan untuk memperoleh aktiva. Dan Debt to Equity Ratio yang menurun sebelum adanya covid-19 (2019) yaitu total kewajiban (Rp7.411.795.923) dibagi dengan equitas (Rp4.705.682.146) dengan hasil 1,57 kali menurun di tahun saat adanya covid-19 (2020) yaitu total kewajiban (Rp6.172.266.324) dibagi equitas (Rp4.745.189.892) dengan hasil 1,3 kali yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya meningkat meski hanya 0,2%.

Dari 4 rasio yang telah diolah pada sisi profitabilitas yaitu ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*) dan BOPO (*Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional*) dapat disimpulkan bahwa dari sisi profitabilitas PT. Clipan Finance Indonesia Tbk mengalami penurunan dikarenakan ROA dari sebelum pandemi covid-19 (2019) yang dihitung dengan laba setelah pajak (Rp4.745.189.892) dibagi dengan total aset/aktiva (Rp12.117.478.069) menunjukkan nilai 2,98% menurun pada saat adanya pandemi covid-19 (2020) dihitung dengan laba setelah pajak (Rp46.566.702) dibagi dengan total aset/aktiva (Rp10.917.456.216) dengan hasil 0,43% yang menunjukkan penurunan sebesar 2,55% yang mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan menurun dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba.

ROE dari sebelum pandemi covid-19 (2019) yang dihitung dengan laba setelah pajak (Rp4.745.189.892) dibagi dengan ekuitas (Rp4.705.682.146) menunjukkan nilai 7,68% menurun pada saat adanya pandemi covid-19 (2020) dihitung dengan laba setelah pajak (Rp46.566.702) dibagi dengan ekuitas (Rp4.745.189.892) dengan hasil 0,98% yang menunjukkan penurunan sebesar 6,7% yang mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan menurun dalam menghasilkan laba dari ekuitas.

NPM dari sebelum pandemi covid-19 (2019) yang dihitung dengan laba setelah pajak (Rp4.745.189.892) dibagi dengan pendapatan (Rp2.164.662.845) menunjukkan nilai 16,70% menurun pada saat adanya pandemi covid-19 (2020) dihitung dengan laba setelah pajak (Rp46.566.702) dibagi dengan pendapatan (Rp1.847.954.148) dengan hasil 2,52% yang menunjukkan penurunan sebesar 14,18% yang mengindikasikan bahwa

perputaran total aset, rasio perputaran aset tetap, persediaan rasio perputaran, rasio perputaran piutang, umur persediaan, dan umur piutang. Dari 6 rasio-rasio yang telah diuji dan juga diolah, maka dapat disimpulkan bahwa dari segi efisiensi PT Semen Indonesia Persero Tbk. tidak merasakan dampak covid 19 karena penurunan rasio dari tahun 2019 (sebelum covid 19) hingga 2020. Dari sisi profitabilitas 2 rasio yang telah diuji dan diproses yaitu ROA dan ROE, dapat disimpulkan bahwa dari sisi profitabilitas PT Semen Indonesia Persero Tbk. mengalami dampak covid 19 akibat menurunnya rasio dari tahun 2019 (sebelum covid 19) menjadi tahun 2020 (selama pandemi covid- 19). Yang menunjukkan peningkatan laba bersih setelah pajak, perusahaan menurun dibandingkan dengan aset dan ekuitasnya.



kinerja perusahaan dapat dikatakan kurang baik sebelum dan saat pandemi covid-19.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dari sebelum pandemi covid-19 (2019) yang dihitung dengan beban (Rp1.677.996.298) dibagi dengan pendapatan (Rp2.164.662.845) menunjukkan nilai 78% menurun pada saat adanya pandemi covid-19 (2020) dihitung dengan beban (Rp1.787.420.988) dibagi dengan pendapatan (Rp1.847.954.148) dengan hasil 96,72% yang BOPO menunjukkan peningkatan sebesar 18,72% yang berarti kurang baik artinya ada peningkatan beban operasional pada sebelum pandemi covid-19(2019) dibandingkan dengan saat adanya pandemi covid-19(2020).

Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Wahyu Riduan, Dwi Anggarani, dan Zainudin pada tahun 2021 dengan judul Analisis Rasio keuangan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Semen Indonesia Persero Tbk menunjukkan bahwa Dari likuiditas sisi dari 3 rasio yang telah diuji dan diolah yaitu NWCA Ratio, Current Ratio dan Quick Ratio, dapat disimpulkan bahwa dari sisi likuiditas PT Semen Indonesia Persero Tbk. tidak mengalami dampak covid 19 akibat meningkatnya rasio dari 2019 (sebelum covid 19) ke 2020 (selama covid 19 pandemi). Dari sisi leverage 2 rasio yang telah diuji dan diolah yaitu DAR dan DER, dapat disimpulkan bahwa dari sisi leverage, PT Semen Indonesia Persero Tbk. tidak mengalami dampak covid 19 akibat penurunan rasio dari 2019 (sebelum covid 19) ke 2020. Rasio Efisiensi PT Semen Indonesia Persero Tbk. Sebelum dan juga pada masa pandemi Covid 19 yaitu 2019-2020 adalah disajikan dalam 6 rasio keuangan, yaitu rasio

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan teori rasio keuangan pada pembahasan mengenai Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari sisi rasio leverage yaitu DAR (Debt to total Asset Ratio) dan DER (Debt to total Equity Ratio) menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk, tidak mengalami dampak negatif dari Pandemi Covid-19 karena rasio yang menurun dari saat pandemi covid-19 (2020) dibanding dengan sebelum pandemi covid-19 yang menunjukkan kewajiban perusahaan lebih kecil dibanding dengan aktiva maupun ekuitasnya.
2. Dari sisi profitabilitas yaitu ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin) dan BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) dapat disimpulkan bahwa Pandemi Covid-19 berdampak negatif pada Kinerja Keuangan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk karena 3 rasio yang menurun dengan beban operasional yang meningkat.
3. Dari sisi likuiditas yaitu Current Ratio dan Net Working Capital to Total Asset dapat disimpulkan bahwa current ratio PT Clipan Finance Indonesia Tbk mengalami peningkatan meski belum bisa dikatakan baik. Sedangkan pada sisi NWCA likuiditas menurun karena dampak pandemi covid-19 daripada sebelum pandemi covid-19

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini maka saran dari penulis adalah sebagai berikut

1. Sebaiknya PT. Clipan Finance Indonesia Tbk meningkatkan manajemen risiko dengan cara memperkuat kompetensi karyawan yang baik agar perusahaan tetap dapat bertahan di masa pandemi covid-19
2. Penelitian ini menunjukkan Profitabilitas perusahaan yang menurun karena adanya pandemi covid-19, untuk itu penulis berharap perusahaan melakukan efisiensi biaya guna untuk mengantisipasi penurunan kinerja yang lebih besar.
3. Diharapkan bagi perusahaan untuk mempersiapkan dana darurat agar dapat membantu manajemen keuangan dalam mengatur liquiditasnya.
4. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya mengenai Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Faishol. Analisis Kinerja Keuangan Bank Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Bisnis & Manajemen* Volume 3 No. 2 (2007): 129.
- Andarsari Pipit R (2016). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba. *Jurnal Ekonomi Universitas Kediri*. Vol.1 No.2
- Angelia D.A.S , Sugiharto D , Lissetiawan D.N, Cahyani E.R, Novita.E.K, Nurfadilah.F, Insani. F.N, Joharudin.A (2020). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Unilever TBK Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Nasional* Vol. 2 No. 3.
- Arswendo Berlian (2017) Rumus Chi Square. *STATISTIKA DAN PROBABILITAS*, Semarang Indonesia
- Fahmi, Irham. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta., 2017.
- Halim A, Mayesti I, Neldawaty R, dan Wahyuni S (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dagang PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. Vol 11. No. 2
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hery. Analisa Kinerja Manajemen. Jakarta: PT Grasindo, 2015.
- Hutauruk, Martinus Robert 2017. Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6. Jakarta Barat: Indeks
- Ilhami dan Thamrin H (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Program Studi Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN Suska Riau. Vol. 4 No. 1
- Mulyadi, 2007, "Balanced Scorecard," Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi. 2007. Akuntansi Manajemen. YPKN, Yogyakarta.
- Munawir, S. (2007). Analisa Laporan Keuangan. Edisi ke empat. Yogyakarta : Liberty.
- Munawir, S. (2000). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Munawir.2007. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.

- Mulyadi. 2007. Akuntansi Manajemen. YPKN, Yogyakarta.
- Novianggie, V (2021). Optimalisasi Restruktur Kredit Sebagai Relaksasi Kredit Pelaku UMKM Pada Masa Pandemi Corona. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga. Vol. 2. No 2.
- Nur Amalia, "Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* Volume 5, No. 5 (2016): 2.
- Orniati Yuli(2009). Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Universitas Gajayana Malang.No.3
- Sari, Nita Kartika (2020) Analisis Dampak COVID-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Pada CV Inti Abadi Jaya Tahun 2020. Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Sochib. (2016). Good Corporate Governance, Manajemen Laba & Kinerja Keuangan. Yogyakarta: deepublish.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Trianto Anton (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. Vol.8 No.03
- Wild, J.Jhon, dkk. 2009. Financial Statement Analysis, 8th, ed, Analisis Laporan Keuangan Perusahaan. Diterjemahkan Oleh: S. Nur Wahyu Harahap & Yanin S. Bachtiar. Jakarta: Salemba Empat.

L

A

M

P

I

R

A

N





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1713/05/C.4-II/VII/42/2021
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Makassar, 12 Agustus 2021 M

Kepada Yth.
Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar
di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Liya Saputri
Stambuk : 105721102917
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Penelitian : *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk*

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Dekan,
Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M.Si
NBM 651507

Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa Yth.
4. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI UNISMUH

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmile (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 13 Agustus 2021 M

3 Muharram 1443 H

Nomor : 092/GI-U/VIII/2021

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 1713/05/C.4-II/VII/42/2021 Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Liya Saputri

Stambuk : 105721102917

Program Studi : Manajemen

Judul Penelitian : "Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk"

2. Peneliti diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Administrasi di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC

NBM: 857 606

	2020 Rp'000	Catatan/ Notes	2019 Rp'000	
ASSETS				
asetara kas		5		Cash and cash equivalents
berelasi	1.309.583.562	39	53.183.932	Related parties
ketiga	615.201.139		51.181.058	Third parties
	<u>1.924.784.701</u>		<u>104.364.990</u>	Total
sewa pembiayaan		6		Finance lease receivables
ketiga	456.615.736		768.774.320	Third parties
ngan kerugian penurunan nilai	(23.166.779)		(27.562.700)	Allowance for impairment losses
g sewa pembiayaan - bersih	<u>433.448.957</u>		<u>741.211.620</u>	Total finance lease receivables - net
pembiayaan konsumen		7		Consumer financing receivables
ketiga	7.439.104.635		10.021.763.725	Third parties
ngan kerugian penurunan nilai	(263.381.258)		(175.651.515)	Allowance for impairment losses
g pembiayaan konsumen - bersih	<u>7.175.723.377</u>		<u>9.846.112.210</u>	Consumer financing receivables - net
anjak piutang		8		Factoring receivables
ketiga	784.862.509		732.386.620	Third parties
ngan kerugian penurunan nilai	(113.539.508)		(37.355.712)	Allowance for impairment losses
an anjak piutang - bersih	<u>671.323.001</u>		<u>695.030.908</u>	Factoring receivables - net
lain-lain		9		Other receivables
berelasi	27.049.641	39	31.782.783	Related parties
ketiga	493.311.220		488.658.589	Third parties
ngan kerugian penurunan nilai	(81.454.062)		(83.000.990)	Allowance for impairment losses
h	<u>438.906.799</u>		<u>437.440.382</u>	Total
bayar dimuka	3.662.276	10	21.583.548	Prepaid expenses
ajak tangguhan - bersih	40.174.060	37	31.370.558	Deferred tax assets - net
di investasi	12.457.000	11,39	12.457.000	Investment properties
ewa operasi - bersih	8.775.669	12,39	9.860.906	Leased assets - net
tap - bersih	173.369.724	13	191.064.922	Premises and equipment - net
kberwujud - bersih	15.462.122	14	18.462.168	Intangible assets - net
ak guna - bersih	16.346.004	15,39	-	Right-of-use assets - net
in-lain	3.072.528	16	6.518.857	Other assets
AH ASET	<u>10.917.456.216</u>		<u>12.117.478.069</u>	TOTAL ASSETS

catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
 which are an integral part of the financial statements.

	2020 Rp'000	Catatan/ Notes	2019 Rp'000	
LIABILITIES AND EQUITY				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES				LIABILITIES
Bank loans		17		Bank loans
- Related parties	800.000.000	39	144.194.905	- Related parties
- Third parties	3.093.526.206		4.812.064.342	- Third parties
- Total	3.893.526.206		4.956.259.247	- Total
Trade accounts payable to third parties	17.887.435	18	68.766.612	Trade accounts payable to third parties
Insurance premium payables	10.750.732	19	10.341.128	Insurance premium payables
Other payables	135.530.898	20	213.521.971	Other payables
Accrued expenses		21		Accrued expenses
- Related parties	1.584.083	39	503.437	- Related parties
- Third parties	27.186.840		57.380.930	- Third parties
- Total	28.770.923		57.884.367	- Total
Taxes payable	4.029.525	22,37	21.524.555	Taxes payable
Lease liabilities	2.361.823	23,39	-	Lease liabilities
Deferred income - net		24		Deferred income - net
- Related parties	2.550.000	39	150.000	- Related parties
- Third parties	17.148.644		31.328.464	- Third parties
- Total	19.698.644		31.478.464	- Total
Debt securities issued		25		Debt securities issued
- Related parties	101.500.000	39	104.500.000	- Related parties
- Third parties	1.898.500.000		1.895.500.000	- Third parties
- Total	2.000.000.000		2.000.000.000	- Total
Unamortized securities issuance costs	(1.592.528)		(6.007.688)	Unamortized securities issuance costs
Total debt securities issued - net	1.998.407.472		1.991.992.312	Total debt securities issued - net
Post-employment benefits obligation	61.302.666	26	60.027.267	Post-employment benefits obligation
TOTAL LIABILITIES	6.172.266.324		7.411.795.923	TOTAL LIABILITIES
EQUITY				EQUITY
Capital Stock - par value of Rp 250 per share				Capital Stock - par value of Rp 250 per share
- Authorized capital - 10,412,000,000 shares				- Authorized capital - 10,412,000,000 shares
- Issued and paid-up capital - 3,984,520,457 shares	996.130.114	27	996.130.114	- Issued and paid-up capital - 3,984,520,457 shares
Additional paid - in capital	351.948.790	27	351.948.790	Additional paid - in capital
Other comprehensive income	34.497.746	12,13,26,39	31.065.851	Other comprehensive income
Retained earnings				Retained earnings
- Appropriated	1.850.000	28	1.700.000	- Appropriated
- Unappropriated	3.360.763.242		3.324.837.391	- Unappropriated
TOTAL EQUITY	4.745.189.892		4.705.682.146	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	10.917.456.216		12.117.478.069	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Pembelian komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/Retained earnings			
	Modal saham/ Paid-up capital stock Rp'000	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'000	Revaluasi aset tetap dan aset sewa operasi/ Revaluation of premises and equipment and leased assets Rp'000	Keuntungan (kerugian) aktual/ Actuarial gain (loss) Rp'000	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000	Jumlah Ekuitas/ Total equity Rp'000
Saldo per 1 Januari 2019	986.130.114	351.948.790	63.596.334	(16.703.216)	1.550.000	2.950.603.230	4.347.125.252
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000	(150.000)	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	361.596.020	361.596.020
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	(3.039.126)
Pengukuran kembali program imbalan pensiun - setelah pajak	-	-	-	(3.039.126)	-	-	-
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	(12.788.141)	-	-	12.788.141	-
Saldo per 31 Desember 2019	986.130.114	351.948.790	50.808.193	(19.742.342)	1.700.000	3.324.837.391	4.705.682.146
Saldo per 1 Januari 2020	986.130.114	351.948.790	50.808.193	(19.742.342)	1.700.000	3.324.837.391	4.705.682.146
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	-	(12.481.790)	(12.481.790)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan awal PSAK 71	986.130.114	351.948.790	50.808.193	(19.742.342)	1.700.000	3.312.345.601	4.693.190.356
Cadangan umum	-	-	-	-	150.000	(150.000)	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	46.566.702	46.566.702
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	8.344.111
Pengukuran kembali program imbalan pensiun - setelah pajak	-	-	-	8.344.111	-	-	-
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	(2.000.939)	-	-	2.000.939	-
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	(1.482.107)	(1.419.170)	-	-	(2.911.277)
Saldo per 31 Desember 2020	986.130.114	351.948.790	47.315.147	(12.817.401)	1.850.000	3.360.763.242	4.745.189.892

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
See accompanying notes to financial statement which are an integral part of the financial statement.

	2020 Rp'000	2019 Rp'000	
S DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Arus kas dari:			Cash receipt from:
Penjualan konsumen	7.022.232.240	7.592.258.052	Consumer financing
Pembiayaan	604.749.979	1.085.008.673	Finance leases
Piutang	11.818.630	73.149.107	Factoring
Operasi	4.793.952	6.613.334	Operating lease
Pendapatan administrasi, keterlambatan, pelunasan dipercepat			Receipts from administration, penalty, early termination fees and other operating activities
Aktivitas operasi lainnya	209.031.369	301.501.093	Interest income received
Pendapatan bunga	28.472.518	1.918.205	Return of security deposit
Pendapatan kembali uang jaminan	1.500	7.500	
Arus kas sehubungan dengan kerjasama penerusan pinjaman pembiayaan bersama	(1.484.236.237)	(324.203.486)	Cash paid in connection with loan channeling and joint financing cooperation
Arus kas untuk:			Cash paid to:
Pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(2.383.377.638)	(8.173.342.941)	Finance lease and consumer financing
Pendapatan bunga	(567.025.764)	(829.006.540)	Payments of interest
Pendapatan aktivitas operasi lainnya	(370.878.041)	(155.809.858)	Payments of other operating activities
Pendapatan beban umum dan administrasi	(131.492.140)	(177.775.116)	Payments of general and administration expenses
Pendapatan pajak penghasilan	(41.036.940)	(152.282.147)	Payments of income taxes
Pendapatan uang jaminan	(24.000)	(68.531)	Payment of security deposit
Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	<u>2.803.228.428</u>	<u>(552.034.657)</u>	
S DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	10.607.193	10.335.020	Proceeds from sale of premises and equipment
Akuisisi aset tetap	(19.230.634)	(48.385.235)	Acquisition of premises and equipment
Penambahan aset takberwujud	(2.818.110)	(7.266.524)	Additional to cost of intangible assets
Pendapatan dari investasi jangka pendek	-	10.000.000	Proceeds from short-term investment
Net Cash Used in Investing Activities	<u>(12.441.546)</u>	<u>(35.316.739)</u>	
S DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pendapatan utang bank	1.895.784.526	5.243.292.764	Proceeds from bank loans
Penyertaan utang bank	(2.961.769.829)	(4.604.509.643)	Payments of bank loans
Liabilitas sewa	(4.701.721)	-	Lease liability
Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities	<u>(1.070.687.024)</u>	<u>638.783.121</u>	
PERUBAHAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>1.820.099.658</u>	<u>51.431.725</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PERUBAHAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>104.364.990</u>	<u>53.010.796</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Efek perubahan kurs	319.853	(77.531)	Effect of foreign exchange rate changes
PERUBAHAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.924.764.701</u>	<u>104.364.990</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

ur	037/CFI/ACC/III/21
nten	Clipan Finance Indonesia Tbk
nten	CFIN
	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2020 dengan ikhtisar sebagai berikut :

mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
Clipan Finance Indonesia Tbk	Pembiayaan	Jakarta Barat	2020	TBK	10.917.456.216	RIBUAN	IDR	100.0

ini merupakan dokumen resmi Clipan Finance Indonesia Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik.

Clipan Finance Indonesia Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.



0000] General information

Informasi umum

31 December 2020

Entitas	Clipan Finance Indonesia Tbk
Penjelasan perubahan nama dari akhir laporan sebelumnya	
Entitas	CFIN
Identifikasi entitas	AA118
Industri utama entitas	Pembiayaan / Financing
	8. Finance
	82. Financial Institution
Sektor	National Corporation
Posisi pemegang saham pengendali	Local Company - Indonesia
Jenis entitas	Jurisdiction
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock
Jenis papan perdagangan tempat tercatat	
Apakah merupakan laporan keuangan entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas tunggal / Single entity
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2020
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2020
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2019
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2019
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2019
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR
Nilai konversi pada tanggal pelaporan mata uang penyajian selain rupiah	14,105
Skala pelaporan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Ribuan / In Thousand
Jenis laporan atas laporan keuangan dan opini auditor	Diaudit / Audited Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified
Materi yang diungkapkan dalam paragraf penekanan atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada	
Hasil penugasan review	
Tanggal laporan audit atau hasil laporan audit	March 31, 2021
Auditor tahun berjalan	Satrio Bing Eny & Rekan
Nama partner audit tahun berjalan	Imelda & Rekan
Tahun penugasan partner yang mendatangani	
Auditor tahun sebelumnya	Satrio Bing Eny & Rekan
Nama partner audit tahun sebelumnya	Imelda & Rekan
Kepatuhan terhadap pemenuhan aturan BAPEPAM LK VIII G 11 yang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan	Ya / Yes
Kepatuhan terhadap pemenuhan aturan BAPEPAM LK VIII A dua	Ya / Yes

General information

Entity name	Clipan Finance Indonesia Tbk
Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period	
Entity code	CFIN
Entity identification number	AA118
Entity main industry	Pembiayaan / Financing
Sector	8. Finance
Subsector	82. Financial Institution
Controlling shareholder information	National Corporation
Type of entity	Local Company - Indonesia
Type of listed securities	Jurisdiction
Type of board on which the entity is listed	Saham / Stock
Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities	Entitas tunggal / Single entity
Period of financial statements submissions	Tahunan / Annual
Current period start date	January 01, 2020
Current period end date	December 31, 2020
Prior year end date	December 31, 2019
Prior period start date	January 01, 2019
Prior period end date	December 31, 2019
Description of presentation currency	Rupiah / IDR
Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah	14,105
Level of rounding used in financial statements	Ribuan / In Thousand
Type of report on financial statements	Diaudit / Audited
Type of auditor's opinion	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified
Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any	
Result of review engagement	
Date of auditor's opinion or result of review report	March 31, 2021
Current year auditor	Satrio Bing Eny & Rekan
Name of current year audit signing partner	Imelda & Rekan
Number of years served as audit signing partner	
Prior year auditor	Satrio Bing Eny & Rekan
Name of prior year audit signing partner	Imelda & Rekan
Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII G 11 rules concerning responsibilities of board of directors on financial statements	Ya / Yes
Whether in compliance with BAPEPAM LK VIII A two rules concerning	Ya / Yes

g independensi akuntan yang
erikan jasa audit di pasar modal

independence of accountant providing
audit services in capital market



0000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
 Financing Industry

Oran posisi
 ngan

Statement of financial
 position

	31 December 2020	31 December 2019	
			Assets
dan setara kas	2,317,954	2,294,590	Cash and cash equivalents
o pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	612,883,185	53,183,932	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	1,309,583,562	48,886,468	Current accounts with other banks related parties
rt keuangan yang diukur a nilai wajar melalui laba		0	Financial assets at fair value through profit or loss
			Consumer financing receivables
utang pembiayaan konsumen	7,175,723,377	9,846,112,210	Consumer financing receivables third parties
			Loans
jaman yang diberikan			Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	458,615,736	768,774,320	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	(23,166,779)	(27,562,700)	Allowance for impairment losses for loans
gihan anjak piutang			Factoring receivables
Tagihan anjak piutang pihak ketiga	760,892,828	844,052,268	Factoring receivables third parties
Tagihan anjak piutang pada pendapatan anjak piutang tangguhan	(89,619,827)	(149,021,360)	Factoring receivables on deferred factoring income
utang dari pihak berelasi	27,049,641	31,782,783	Receivables from related parties
utang lainnya	411,857,158	405,657,599	Other receivables
aya dibayar dimuka	3,662,276	21,583,548	Prepaid expenses
set pajak tangguhan	40,174,060	31,370,558	Deferred tax assets
set takberwujud selain goodwill	15,462,122	18,462,168	Intangible assets other than goodwill
roperti investasi	12,457,000	12,457,000	Investment properties
set sewa operasi	8,775,669	9,860,906	Operating lease assets
set tetap	189,715,728	191,064,922	Property and equipment
set lainnya	3,072,526	8,518,857	Other assets
umlah aset	10,917,456,216	12,117,478,069	Total assets
			Liabilities and equity
			Liabilities
Utang bank jangka pendek	815,000,000	380,000,000	Short term bank loans
Utang asuransi	10,750,732	10,341,128	Insurance payables
Utang bunga	13,181,243	18,501,890	Interest payables
Utang dealer	17,887,435	68,766,612	Dealer payables
Utang pihak berelasi	1,584,083	503,437	Due to related parties
Kewajiban imbalan pasca kerja	61,302,666	60,027,267	post-employment benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	19,698,644	31,478,464	Deferred income
Liabilitas jangka panjang	3,078,526,206	4,576,259,247	Long-term bank loans

atas utang bank

Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan
lainnya

Beban akrual

Utang pajak

Liabilitas lainnya

Jumlah liabilitas

Ekuitas

Ekuitas yang

diatribusikan kepada

pemilik entitas induk

Saham biasa

Tambahan modal
disetor

Cadangan revaluasi

Cadangan pengukuran
kembali program
imbalan pasti

**Saldo laba (akumulasi
kerugian)**

**Saldo laba yang
telah ditentukan
penggunaanya**

Cadangan umum
dan wajib

Saldo laba yang
belum ditentukan
penggunaanya

Jumlah ekuitas yang
diatribusikan kepada
pemilik entitas induk

Jumlah ekuitas

Jumlah liabilitas dan ekuitas

1,998,407,472

14,005,597

4,029,525

137,892,721

6,172,266,324

996,130,114

351,948,790

47,315,147

(12,817,401)

1,850,000

3,360,763,242

4,745,189,892

4,745,189,892

10,917,456,216

1,991,992,312

38,879,040

21,524,555

213,521,971

7,411,795,923

996,130,114

351,948,790

50,808,193

(19,742,342)

1,700,000

3,324,837,391

4,705,682,146

4,705,682,146

12,117,478,069

Securities issued

Others securities issued

Accrued expenses

Taxes payable

Other liabilities

Total liabilities

Equity

**Equity attributable to
equity owners of parent
entity**

Common stocks

Additional paid-in capital

Revaluation reserves

Reserve of
remeasurements of
defined benefit plans

**Retained earnings
(deficit)**

**Appropriated
retained earnings**

General and
legal reserves

Unappropriated
retained earnings

Total equity attributable
to equity owners of
parent entity

Total equity

Total liabilities and equity



2000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI
 onents presented net of tax, by nature - Financing Industry

oran laba rugi dan
 ghasilan
 prehensif lain

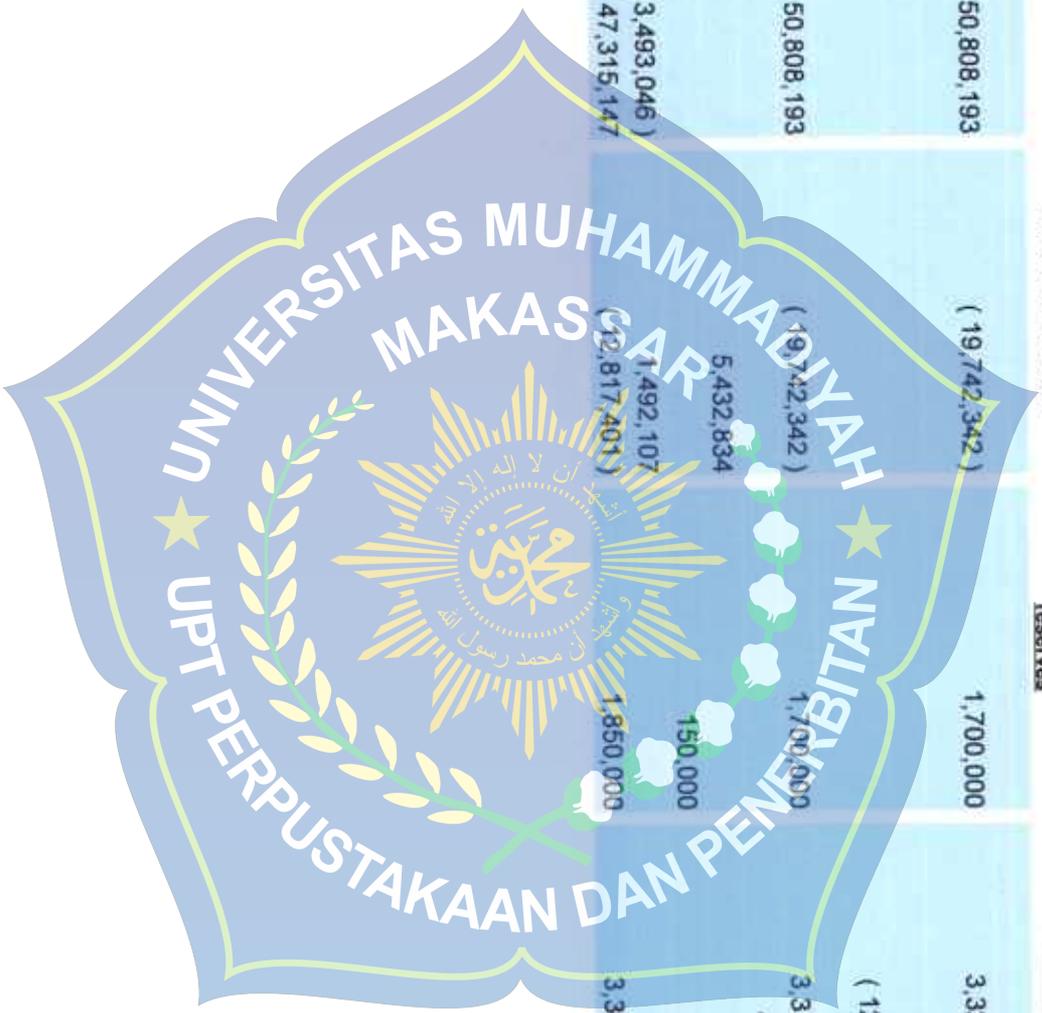
Statement of profit or
 loss and other
 comprehensive
 income

	31 December 2020	31 December 2019	Income
Pendapatan			
Pendapatan bunga dan keuangan	25,495,141	1,825,797	Interest and finance income
Pendapatan dari pembiayaan			Financing income
Pendapatan dari pembiayaan konsumen	1,410,335,360	1,594,947,527	Income from consumer financing
Pendapatan dari sewa pembiayaan	57,471,380	170,054,568	Income from finance lease
Pendapatan dari anjak piutang	94,503,571	25,435,580	Income from factoring
Pendapatan dari sewa operasi	5,038,845	6,723,458	Income from operating lease
Pendapatan asuransi			Insurance income
Pendapatan dari premi asuransi	2,916,165	1,637,535	Income from insurance premiums
Pendapatan administrasi	58,419,334	140,455,195	Administration income
Pendapatan dari provisi dan komisi	41,051,376	66,500,972	Income from provisions and commissions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	46,525,555	40,484,652	Income from recovery of written off assets
Pendapatan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	1,099,372	(1,631,049)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan (kerugian) pelepasan aset tetap	(746,854)	(1,831,229)	Gains (losses) on disposal of property and equipment
Pendapatan lainnya	105,098,049	116,697,561	Other income
Beban			Expenses
Beban bunga	(577,285,800)	(647,575,233)	Interest expenses
Beban asuransi			Insurance expenses
Beban akuisisi dari kontrak asuransi	(9,951,525)	(9,459,536)	Acquisition costs of insurance contracts
Beban pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai	(709,757,985)	(489,260,395)	Provision for impairment losses
Beban gaji dan tunjangan karyawan	(315,842,591)	(341,654,648)	Salary and employee benefit (expenses)
Beban umum dan administrasi	(97,732,519)	(152,484,932)	General and administrative expenses
Beban penyusutan properti investasi, aset sewa, aset tetap, aset yang diambil alih dan aset ijarah	(41,723,697)	(28,188,814)	Depreciation of investment property, lease assets, property and equipment, foreclosed assets and ijarah assets
Beban lainnya	(5,921,059)	(5,518,461)	Other expenses
Kerugian lainnya	(28,458,858)	(392,000)	Other losses
Lah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	60,533,160	486,666,547	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(13,966,458)	(125,070,527)	Tax benefit (expenses)
Lah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	46,566,702	361,596,020	Total profit (loss) from continuing operations
Lah laba (rugi)	46,566,702	361,596,020	Total profit (loss)

Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	8,344,111	(3,039,126)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(2,911,277)	0	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	5,432,834	(3,039,126)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	5,432,834	(3,039,126)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif (rugi) yang dapat diatribusikan	51,999,536	358,556,894	Total comprehensive income Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	46,566,702	351,596,020	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	51,999,536	358,556,894	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	11.69	90.75	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	11.69	90.75	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations



	Tambahan modal disetor	Cadangan revaluasi	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan umum dan wajib	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk
	Additional paid-in capital	Revaluation reserves	Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Appropriated retained earnings-general and legal reserves	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity
30,114	351,948,790	50,808,193	(19,742,342)	1,700,000	3,324,837,391	4,705,682,146
30,114	351,948,790	50,808,193	(19,742,342)	1,700,000	3,312,345,601	4,693,190,356
30,114	351,948,790	50,808,193	(12,817,401)	1,850,000	46,566,702	46,566,702
		(3,493,046)	1,492,107	150,000	(150,000)	5,432,834
		47,315,147			2,000,939	0
					3,360,763,242	4,745,189,892



	Tambahan modal disetor	Cadangan revaluasi	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan umum dan wajib	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk
	Additional paid-in capital	Revaluation reserves	Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Appropriated retained earnings-general and legal reserves	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity
114	351,948,790	63,596,334	(16,703,216)	1,550,000	2,950,603,230	4,347,125,252
114	351,948,790	63,596,334	(16,703,216)	1,550,000	2,950,603,230	4,347,125,252
114	351,948,790	(12,788,141)	(3,039,126)	1,700,000	361,596,020	361,596,020
114	351,948,790	50,808,193	(19,742,342)	1,700,000	3,324,837,391	4,705,682,146



Statement of cash flows

	31 December 2019	31 December 2020
Cash flows from operating activities		
Cash receipts from operating activities		
Receipts from finance leases	1,085,008,673	604,749,979
Receipts from consumer leases	7,592,258,052	7,022,232,240
Receipts from factoring financing	73,149,107	11,818,630
Cash payments from operating activities		
Payments for finance leases	(65,861,880)	(19,374,253)
Payments for consumer leases	(8,107,481,061)	(72,364,003,385)
Cash generated from (used in) operations	577,072,891	5,255,423,211
Received from loan channelling and joint financing cooperation	1,912,765,815	636,655,703
Payments for loan channelling and joint financing cooperation	(2,236,969,303)	(2,120,891,940)
Interests received from operating activities	1,918,205	28,472,518
Interests paid from operating activities	(632,377,775)	(663,120,096)
Income taxes refunded (paid) from operating activities	(152,282,147)	(41,036,940)
Cash flows from investing activities		
Proceeds from disposal of property and equipment	10,335,020	10,607,198
Payments for acquisition of property and equipment	(48,385,235)	(19,230,634)
Other cash inflows (outflows) from investing activities	2,733,476	(3,818,110)
Total net cash flows received from (used in) investing activities	(35,316,739)	(12,441,546)
Cash flows from financing activities		
Proceeds from bank loans	5,243,292,764	1,895,784,526
Payments of bank loans	(4,604,509,643)	(2,961,769,829)
Payments of finance lease		(4,701,721)

	31 December 2019	31 December 2020
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari sewa pembiayaan	1,085,008,673	604,749,979
Penerimaan dari pembiayaan konsumen	7,592,258,052	7,022,232,240
Penerimaan dari anjak piutang	73,149,107	11,818,630
Pembayaran kas dari aktivitas operasi		
Pembayaran untuk sewa pembiayaan	(65,861,880)	(19,374,253)
Pembayaran untuk pembiayaan konsumen	(8,107,481,061)	(72,364,003,385)
Penerimaan dari (digunakan) operasi	577,072,891	5,255,423,211
Penerimaan dari kerjasama pembiayaan dan kerjasama pembiayaan bersama	1,912,765,815	636,655,703
Pembayaran untuk kerjasama pembiayaan dan kerjasama pembiayaan bersama	(2,236,969,303)	(2,120,891,940)
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	1,918,205	28,472,518
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(632,377,775)	(663,120,096)
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(152,282,147)	(41,036,940)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10,335,020	10,607,198
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(48,385,235)	(19,230,634)
Arus kas bersih yang diterima (pengeluaran) kas	2,733,476	(3,818,110)
Total arus kas bersih yang diterima dari (digunakan) aktivitas investasi	(35,316,739)	(12,441,546)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan pinjaman bank	5,243,292,764	1,895,784,526
Pembayaran pinjaman bank	(4,604,509,643)	(2,961,769,829)
Pembayaran liabilitas sewa		(4,701,721)





Liabilities	638,783,121	(1,070,687,024)
Total net cash flows received from (used in) financing activities	51,431,725	1,820,099,858
Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents	53,010,796	104,364,990
Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period	53,010,796	104,364,990
Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents	(77,531)	319,853
Cash and cash equivalents cash flows, end of the period	104,364,990	1,924,784,701

biayaan
 ialah arus kas bersih yang
 peroleh dari (digunakan
 untuk) aktivitas pendanaan
 (kenaikan (penurunan)
 kas dan setara kas
 n setara kas arus kas, awal
 erubahan nilai kurs pada
 n setara kas
 n setara kas arus kas,
 eriode

BIOGRAFI PENULIS



Liya Saputri lahir di Ceppaga, pada tanggal 02 Mei 1999. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Pateha dan Wati. Penulis mengenyam pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada SD Negeri 416 Temmabarang pada tahun 2004 sampai tahun 2010, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Takkalalla pada tahun 2010 sampai 2013, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMA Negeri 1 Takkalalla dari tahun 2013 sampai dengan 2016. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai Mahasiswa di Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBIS), Universitas Muhammadiyah Makassar, selanjutnya penulis telah menyelesaikan sebuah tugas akhir sebagai seorang Mahasiswa dengan judul **"Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk"**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN